



ARTIKEL RISET

Pengaruh Pesan Pengingat Melalui Media Sosial Terhadap Kepatuhan Kunjungan Ibu Bayi Balita Di Posyandu BapangiUmmu Kalsum¹, Lina Fitriani², Sry Wahyuni³^{1,2,3}S1 Kebidanan, Universitas Mega Buana PalopoCorrespondensi : ummu.asiri@gmail.com**ABSTRAK**

Masa bayi dan balita merupakan periode penting dalam siklus hidup manusia. Karena masalah kesehatan bayi dan balita turut menentukan proses tumbuh kembangnya kelak. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan bayi dan balita adalah dengan diselenggarakannya Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu. Sehingga sangat diperlukan keaktifan ibu untuk membawa anaknya ke posyandu secara teratur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pesan pengingat melalui media sosial terhadap kepatuhan kunjungan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bilokka. Desain Penelitian menggunakan Quasi Experiment dengan rancangan two group Pre and Post Test Control Design. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang terdaftar dalam posyandu Bapangi bulan Mei 2013 sebanyak 87, sedangkan sampel penelitian ini masing-masing kelompok sebanyak 36 adalah ibu yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling menggunakan probability sampling dengan metode penarikan sampel yaitu simple random sampling. Jumlah masing-masing sampel pada kelompok subjek dihitung berdasarkan rumus slovin dengan Margin of error yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok eksperimen terdapat Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai <0,001 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian pesan pengingat melalui media social terhadap kepatuhan kunjungan ibu bayi balita di posyandu Bapangi.

Kata kunci : Pesan Pengingat , Kepatuhan, Kunjungan

ABSTRACT

Infancy and toddlerhood are important periods in the human life cycle. Because the health problems of babies and toddlers also determine their growth and development process in the future. One of the government's efforts to improve the health of babies and toddlers is by holding Posyandu or Integrated Service Posts. So it is very necessary for mothers to be active in bringing their children to the posyandu regularly. The aim of this research is to determine the effect of reminder messages via social media on compliance with posyandu visits in the Posyandu Bilokka. Research Design using Quasi Experiment with two group Pre and Post Test Control Design. The research population was all 87 mothers registered in the Bapangi posyandu in May 2013, while the research sample for each group was 36 mothers who met the inclusion criteria. The sampling technique uses probability sampling with a sampling method, namely simple random sampling. The number of each sample in the subject group was calculated based on the Slovin formula with a specified margin of error of 5% or 0.05. The results showed that in the experimental group there was Asymp. Sig. (2-tailed) has a value of <0.001, meaning it is smaller than 0.05. So it can be concluded that there is an influence of providing reminder messages via social media on compliance with visits by mothers of toddlers at the Bapangi posyandu.

Kata Kunci : *Reminder Messages, Compliance, Visits*

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam (Irfana, 2023), pelayanan Kesehatan bayi sangat penting untuk menjamin Kesehatan dan pertumbuhan bayi yang optimal. Pelayanan Kesehatan bayi harus dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi, mulai dari bayi baru lahir hingga balita.

Penanganan kesehatan ibu, bayi dan anak dapat dilakukan dengan pemberian vaksin atau imunisasi untuk bayi dan balita serta pemberian pelayanan kesehatan lainnya secara rutin (Nazilla Ade Nurlia et al., 2018)

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan bayi dan balita adalah dengan diselenggarakannya Posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu. Kegiatan posyandu merupakan kegiatan rutin yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan berat badan, tinggi badan, memberikan pelayanan gizi dan kesehatan dasar (Simbolon Demsa, 2010). Selain itu, posyandu juga merupakan salah satu tempat dimana bayi dan balita dapat memperoleh imunisasi dasar lengkap yang kelak dapat melindunginya terserang penyakit tertentu sesuai dengan imunisasi yang diperoleh (Atma Deharja & Vita Permatasari, 2016) Kemenkes RI juga telah memprogramkan penimbangan bulan bayi dan balita sebagai gerakan nasional untuk upaya percepatan penurunan stunting di Indonesia (Kemenkes RI, 2023). Sehingga sangat diperlukan keaktifan ibu untuk membawa anaknya ke posyandu secara teratur.

Posyandu diselenggarakan secara rutin setiap bulan oleh petugas kesehatan dari

pemerintah yang bekerjasama dengan kader, yaitu masyarakat desa, tempat Posyandu dilaksanakan. Layanan kesehatan yang bisa didapatkan pada Posyandu meliputi; Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Pemberian Gizi Balita serta Pencegahan dan Penanggulangan Diare (Sri Novita Yuliet & Sigit Mulyono, 2020).

Ibu yang aktif dalam membawa anaknya ke posyandu akan memperoleh informasi terkait status gizi balita yang diberikan oleh petugas Kesehatan. Sedangkan ketidakaktifan ibu dalam kegiatan di posyandu menyebabkan ibu tidak mendapatkan penyuluhan Kesehatan, tidak mendapatkan vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang pemberian makanan tambahan yang bergizi (Eva Arnas Febriyanti et al., 2022)

Data yang diperoleh dari Puskesmas Bilokka Kabupaten Sidenreng Rappang, pada tahun 2023 di bulan Februari kunjungan posyandu mencapai 1465 kunjungan, namun pada bulan maret terdapat penurunan yaitu 1175 kunjungan. Terdapat 22 posyandu yang masuk wilayah kerjanya. Salah satunya adalah Posyandu Bapangi, dimana kunjungan pada bulan Mei adalah 87 dari target sasaran 96 balita dan 35 bayi (Puskesmas Bilokka, 2023). Upaya yang dilakukan petugas kesehatan yang menjadi penanggung jawab program adalah dengan didampingi kader mendatangi rumah ibu yang tidak hadir dan melakukan penimbangan bayi dan balita di rumah ibu, atau

sekedar mengingatkan ibu untuk kunjungan posyandu selanjutnya, namun hal ini dirasa tidak efektif karena membutuhkan lebih banyak waktu, tenaga, dan biaya. Dari data tersebut dibutuhkan upaya yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan ibu untuk kembali melakukan kunjungan ke posyandu.

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan jumlah kunjungan bayi ke Posyandu karena kurangnya pengetahuan ibu tentang waktu atau jadwal kunjungan (Sihotang & Rahma, 2017 dalam (Ariani Pongoh & Wa Ode Akta, 2022).

Salah satu studi menunjukkan bahwa reminder message memiliki potensi untuk diterima sebagai strategi yang berguna untuk meningkatkan kepatuhan terhadap obat di antara pasien DMT2 di daerah pedesaan di Cina (Chen, 2018). Dari hal ini, peneliti tertarik untuk memanfaatkan media sosial sebagai pengingat jadwal ibu untuk kunjungan posyandu. Sehingga tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pesan pengingat melalui media sosial terhadap kepatuhan kunjungan ibu bayi balita di posyandu di Bapangi. Diharapkan jika terbukti efektif, maka dapat diterapkan pula di tempat pelayanan kesehatan lainnya atau dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk membuat media khusus atau aplikasi sejenis sebagai reminder jadwal program-program kesehatan.

METODE

Desain Penelitian ini menggunakan Quasi Experiment dengan rancangan two group Pre and Post Test Control Design. Penelitian ini dilakukan terhadap 2 kelompok subyek penelitian yaitu 1 kelompok perlakuan dan 1 kelompok kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang terdaftar pada posyandu Bapangi pada bulan Mei 2013. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang terdaftar pada posyandu Bapangi yang memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti. Banyaknya sampel masing-masing kelompok yang akan diambil, dihitung menggunakan rumus slovin dengan Margin of error yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Diperoleh masing-masing kelompok berjumlah 36. Sehingga total sampel sebanyak 72. Teknik pengambilan sampel dengan Probability sampling dengan cara Simple random sampling.

Analisa data menggunakan analisis univariate dan analisis bivariate. Dimana analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Sedangkan analisis bivariate Analisa ini menggunakan uji Wilcoxon dengan signifikasi $p \leq 0,05$. Analisa bivariat dilakukan untuk meneliti dua variabel yang di duga saling berpengaruh pada penelitian ini yaitu menguji pengaruh pesan pengingat melalui media sosial terhadap kepatuhan kunjungan ibu bayi balita di posyandu Bapangi.

HASIL

Analisis Univariat

	N	Minimum	Maximum	Rata-rata
Pretest eksperimen	36	1	8	4,28
Post-test eksperimen	36	5	8	6,83
Pretest Kontrol	36	1	8	4,31
Post-test kontrol	36	1	8	4,42
Valid N (listwise)	36			

Tabel 1. Statistik Pretest dan Post test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

Tabel diatas menunjukkan jumlah masing-masing kelompok pre test dan post test baik kelompok eksperimen dan kelompok control sebanyak 36. Pada kelompok pre test eksperimen kepatuhan terendah adalah 1 sedangkan nilai tertinggi adalah 8. Dengan rata-rata kepatuhan bernilai 4,28. Pada kelompok post test eksperimen, nilai kepatuhan terendah adalah 5 dan tertinggi adalah 8. Dengan nilai rata-rata kepatuhan adalah 6,83.

Pada kelompok pre test control, dari 36 ibu terdapat nilai kepatuhan terendah adalah 1 dan nilai kepatuhan tertinggi adalah 8, dengan rata-rata sebesar 4,31. Setelah post test, nilai terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 8, dengan rata-rata sebesar 4,42.

Analisis Bivariat

Eksperimen	Pretest		Post test	
	N	%	N	%
Kepatuhan tinggi (Skor 8)	2	6	13	36
Kepatuhan Sedang (6-7)	8	22	18	50
Kepatuhan Rendah (<6)	26	72	5	14
Total	36	100	36	100

Tabel 2. Perbandingan Pretest dan Post test Kepatuhan Kunjungan Kelompok Eksperimen.

Tabel diatas menunjukkan perubahan skor pre test-post test kelompok eksperimen. Pada pretest diperoleh 2 atau 6% memiliki kepatuhan tinggi dan post test meningkat menjadi 13 atau 36%. Kepatuhan sedang pada pre test sebanyak 8 (22%) dan post test sebanyak 18 (50%). Kepatuhan rendah pada pre test sebanyak 26 (72%) dan post test menjadi 5 (14%).

Kontrol	Pretest		Post test	
	N	%	N	%
Kepatuhan tinggi (Skor 8)	2	6	2	6
Kepatuhan Sedang (6-7)	9	25	10	27
Kepatuhan Rendah	25	69	24	67

(<6)				
Total	36	100	36	100

Tabel 2. Perbandingan Pretest dan Post test Kepatuhan Kunjungan Kelompok Kontrol.

Tabel 3 menunjukkan perubahan skor pre test-post test kelompok kontrol. Pada pretest diperoleh 2 atau 6% memiliki kepatuhan tinggi dan post test tetap sama 2 atau 6%. Kepatuhan sedang pada pre test sebanyak 9 (25%) dan post test sebanyak 10 (27%). Kepatuhan rendah pada pre test sebanyak 25 (69%) dan post test menjadi 24 (67%).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai <0,001 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian pesan pengingat melalui media social terhadap kepatuhan kunjungan ibu bayi balita di posyandu Bapangi.

PEMBAHASAN

Menurut Sacket dalam (Rini Fahriani Zees & Hafni Van Gobel, 2021), kepatuhan adalah sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh professional kesehatan. Salah satu cara mengukur kepatuhan yaitu dengan delapan item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) adalah ukuran laporan diri terstruktur perilaku yang telah banyak digunakan.(De las Cuevas, 2015)

Kepatuhan dalam kunjungan posyandu merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan Kesehatan ibu dan anak, terutama untuk Kesehatan dan perkembangan tumbuh kembang anak. Salah satu penyebab

kurangnya kunjungan adalah ketidak patuhan ibu untuk membawa anaknya ke posyandu karena lupa jadwal, atau kegiatan lain, atau alasan Kesehatan. Sehingga dibutuhkan alternative untuk memudahkan ibu dalam mengetahui jadwal posyandu sekaligus untuk meningkatkan capaian kunjungan posyandu agar tujuan peningkatan Kesehatan ibu dan anak dapat lebih maksimal.

Reminder Message adalah sebuah pesan yang menolong seseorang untuk mengingat sesuatu. Reminder dapat lebih bermanfaat ketika informasi kontekstual digunakan untuk menyajikan informasi pada waktu yang tepat dan tempat . Reminder dapat digunakan sebagai manajemen waktu yang berfungsi untuk memberi alarm peringatan berupa pemberitahuan berbasis lokasi, waktu maupun catatan yang berupa kontekstual (Widayanto, 2013).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control. Dimana ke dua kelompok di beri pre test untuk mengetahui kepatuhan mereka lalu kelompok eksperimen di beri perlakuan berupa pesan pengingat kunjungan posyandu dan post test dilakukan setelahnya pada kelompok eksperimen dan control.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian pesan pengingat terhadap kunjungan ibu bayi balita di posyandu Bapangi. Sehingga pesan pengingat atau *Reminder Message* dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan seseorang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Desti Dwi Lestari, 2015), terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan dan pemberian

SMS Reminder terhadap kepatuhan ibu untuk mengkomsumsi tablet Fe.

Salah satu studi lain menunjukkan bahwa *Reminder Message* memiliki potensi untuk diterima sebagai strategi yang berguna untuk meningkatkan kepatuhan terhadap obat di antara pasien DMT2 di daerah pedesaan di Cina (Chen, 2018).

Reminder message tidak hanya efektif antara kelompok-kelompok, tetapi juga efektif dalam suatu kelompok. Ini menunjukkan pentingnya *reminder message* bukan hanya untuk meningkatkan kepatuhan, tetapi juga pada pemeliharaan kepatuhan (Akhu Zaheya & Shiyab, 2017).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Liu dan Varshney, 2019 dalam (Rini Fahrani Zees & Hafni Van Gobel, 2021) bahwa SMS *reminder* terbukti mampu menyediakan informasi layanan Kesehatan untuk membenatu pasien membuat keputusan yang lebih baik, mengikuti saran dokter, menerima layanan Kesehatan lebih baik, sebagai pengingat dan pemantauan.

Maka peneliti berharap pemberian pesan pengingat dapat diterapkan pula di tempat

pelayanan kesehatan lainnya atau dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk membuat media khusus atau aplikasi sejenis sebagai reminder jadwal program-program kesehatan.

SIMPULAN

Reminder Message atau pesan pengingat merupakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan seseorang. Dalam penelitian ini menunjukkan pemberian pesan pengingat melalui media sosial memiliki pengaruh terhadap kunjungan ibu bayi balita di Posyandu Bapangi. Dimana Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Sehingga diharapkan tujuan mempertahankan dan meningkatkan derajat Kesehatan dari posyandu dapat maksimal dengan kepatuhan ibu membawa bayi dan balita ke posyandu sesuai jadwal kunjungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhu Zaheya, L. M., & Shiyab, W. Y. (2017). The effect of short message system (SMS) reminder on adherence to a healthy diet, medication, and cessation of smoking among adult patients with cardiovascular diseases. *International Journal of Medical Informatics*, 98, 67–75.
- Ariani Pongoh, & Wa Ode Akta. (2022). Peningkatan Kepatuhan Kunjungan Ke Posyandu Balita Melalui Pemberian Reminder Message Di Puskesmas Malaimsimsa Kota Sorong. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 8(2), 162–169.
- Atma Deharja, & Vita Permatasari. (2016). Perancangan Sistem Informasi Reminder Kegiatan Posyandu Berbasis SMS Gateway. *Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN*, ISBN :978-602-14917, 3–7.
- Chen, X. Z. , Y. S. J. , L. C. Y. , Z. X. X. , & Y. W. R. (2018). Text message–based intervention to improve treatment adherence among rural patients with type 2 diabetes mellitus: a qualitative study. *Public Health*, 163(13), 46–53.
- De las Cuevas, C. , & P. W. (2015). Psychometric properties of the eight-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in a psychiatric outpatient setting. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 15(2), 121–129.
- Desti Dwi Lestari. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan SMS Reminder Terhadap Kepatuhan Ibu hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah*.
- Eva Arnas Febriyanti, Sri Rahayu, Septika Yani Veronica, & Siti Maesaroh. (2022). Kepatuhan Ibu Untuk Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*, 11(2), 185–192.
- Irfana, dkk. (2023). Pengantar Kesehatan Ibu dan Anak. PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Kemendes RI. (2023). Ayo ke Posyandu Setiap Bulan. *Kementrian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan*.
- Nazilla Ade Nurlia, Faiqatul Hikmah, Novita Nuraini, & Atma Deharja. (2018). Perancangan Sistem Informasi Reminder Kehadiran Kegiatan Posyandu Berbasis Sms Gateway Di Posyandu Cateliya 13 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember . *Jurnal Kesehatan*, 6(1).
- Puskesmas Bilokka. (2023). Data Cakupan Kunjungan Posyandu.
- Rini Fahriani Zees, & Hafni Van Gobel. (2021). Konseling dan SMS Reminder Untuk Meningkatkan Kepatuhan Keluarga Dalam Mendampingi Pengobatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa. NEM.
- Simbolon Demsa. (2010). Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan. *Media Sahabat Cendekia*.
- Sri Novita Yuliet, & Sigit Mulyono. (2020). Efektivitas Aplikasi Smartphone Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Posyandu. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11.
- Widayanto, W. (2013). Perancangan Aplikasi Pengingat Berdasarkan Location Base Service Berbasis Android. Stimik Amikom.